

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Globalisasi menyebabkan banyak perubahan di segala aspek kehidupan. Dalam era di mana antar negara tidak memiliki batasan, maka cara bersaing merupakan cara yang tepat untuk meningkatkan inovasi dan kreasi serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas sumber daya manusia tidak terlepas dari peran pendidikan, karena pendidikan merupakan suatu proses terintegrasi dalam membentuk manusia baik secara pribadi maupun dalam perannya sebagai warga negara dan anggota masyarakat. Pendidikan Nasional Indonesia pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia baik secara fisik maupun non fisik sehingga mampu mengembangkan diri dan lingkungan dalam rangka pembangunan nasional (Undang undang RI No. 20, Tahun 2003)

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam suatu bangsa dan negara, karena pendidikan dapat meningkatkan mutu dan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan proses untuk meningkatkan, memperbaiki, mengubah pengetahuan, keterampilan, sikap serta tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mencerdaskan kehidupan manusia melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan pelatihan (Maunah, 2009).

Pendidikan dasar yang wajib ditempuh yaitu 9 tahun sesuai Undang undang No.20 Tahun 2003. Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI) atau bentuk lainnya yang sederajat serta

sekolah menengah pertama (SMP) dan madrasah tsanawiyah (MTs), atau berbentuk lain yang sederajat.

Sekolah menengah pertama atau SMP ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 7 sampai kelas 9. Sekolah menengah pertama merupakan jenjang pendidikan dasar pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus sekolah dasar atau sederajat. Salah satu sekolah menengah pertama yang berada di Kabupaten Kebumen adalah SMP Negeri 3 Kebumen, yang beralamat di Jl. S.Parman No.3, Kebumen, Bumirejo, Kec. Kebumen, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Sekolah Smp Negeri 3 Kebumen memiliki akreditasi A. Melihat dari nilai akreditasi yang sangat baik, pastinya peran guru sangatlah penting untuk menunjang pendidikan.

Tujuan adanya pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam mewujudkan pendidikan, hal ini berkaitan dengan kinerja seorang Pendidik atau guru. Guru yang baik adalah guru yang memiliki kinerja yang bagus, baik dalam hal mengajar maupun mendidik siswanya.

Guru merupakan salah satu Sumber Daya Manusia (SDM) yang berada di lingkungan sekolah. Guru memiliki peranan yang sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi, hal ini dikarenakan guru adalah penentu arah kebijaksanaan dan pelaksanaan secara langsung. Oleh karena ini, kepala sekolah sebagai pemimpin harus lebih teliti terhadap kinerja guru.

Kinerja guru dapat terpenuhi maksimal dan tercapai sesuai dengan tupoksinya apabila mendapatkan dukungan yang sesuai. Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang ataupun kelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan tanggung jawab serta wewenang masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara resmi, tidak melanggar norma, hukum, serta etika. (Muis, *et al.* 2018). Hasil dari wawancara

dengan Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Kebumen menunjukkan Kinerja guru sangat bagus. Hal ini dibuktikan dengan nilai standar tenaga pendidik sebesar 88. Sebelum melakukan pembelajaran guru SMP Negeri 3 Kebumen melakukan perencanaan pembelajaran seperti RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) untuk mempermudah proses kegiatan belajar mengajar (KBM). Guru di SMP Negeri 3 ini pun sudah mengkolaborasikan materi pendidikan dan kegiatan belajar mengajar dengan teknologi informasi seperti Youtube, Google Class Room, dan Meet. Oleh karena itu penelitian ini menguji faktor faktor yang berpengaruh terhadap kinerja.

Faktor yang memengaruhi kinerja guru yaitu kepemimpinan. Kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang membentuk dan membantu orang lain untuk bekerja dan antusias mencapai tujuan yang direncanakan dalam kaitannya dengan keberhasilan organisasi (Winardi, 2012). Kepemimpinan dibedakan menjadi beberapa jenis salah satunya kepemimpinan transformasional. Kepemimpinan transformasional merupakan model kepemimpinan bagi seorang pemimpin yang cenderung untuk memberikan motivasi kepada bawahan untuk bekerja lebih baik. Menurut Wahyuddin, 2001 menyatakan bahwa pimpinan transformasional merupakan pimpinan yang kharismatik dan mempunyai peran sentral dan strategis dalam membawa organisasi mencapai tujuannya.

Berdasarkan wawancara, Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Kebumen menjadi inspirasi bagi guru di SMP Negeri 3 Kebumen untuk berperilaku kreatif, inovatif dan mampu memecahkan masalah dengan pendekatan baru. Selain itu Kepala sekolah SMP Negeri 3 Kebumen selalu memberi motivasi agar dapat meningkatkan kinerja sehingga akan terciptanya kepuasan kerja. Faktor lain yang mempengaruhi kinerja yaitu lingkungan kerja non fisik. Lingkungan kerja

merupakan salah satu hal yang mempengaruhi pelaksanaan tugas pegawai secara optimal sehingga perlu diperhatikan oleh perusahaan atau organisasi, yang meliputi suasana kerja, hubungan rekan kerja, dan tersedianya fasilitas kerja (Arianto & kurniawan 2020). Menurut Sesarmayanti (2001:21) lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun sesama rekan kerja, ataupun hubungan bawahan dengan atasan.

Hasil Wawancara dengan Wakil kepala sekolah SMP Negeri 3 Kebumen memiliki struktur organisasi yang efektif, karena berisikan mengenai aliran kerja atau informasi serta tugas tugas yang dikelola setiap guru yang ada dalam organisasi. Kepala sekolah SMP Negeri 3 Kebumen mendukung program perencanaan pembelajaran, strategi pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil akhir yang telah disusun guna pembelajaran berjalan dengan efektif. Guru pun di SMP Negeri 3 Kebumen rata rata sudah bekerja lebih dari 10 tahun di SMP Negeri 3 Kebumen. Dan menunjukkan hasil hubungan yang baik sesama rekan kerja.

Selain faktor *transformational leadership* dan lingkungan kerja non fisik, kepuasan kerja merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Kepuasan kerja dalam penelitian ini digunakan sebagai variabel intervening. Kepuasan kerja adalah suatu perasaan positif tentang pekerjaan seseorang yang merupakan hasil dari sebuah evaluasi karakteristiknya, mengenai aspek aspek kepuasan kerja termasuk upah, kondisi kerja, keamanan kerja, rekan kerja, jenis pekerjaan dan peluang karyawan untuk maju (yahyagil,2015)

Hasil wawancara dengan guru PNS SMP Negeri 3 Kebumen kepuasan kerja dapat dirasakan ketika mampu menyelesaikan semua pekerjaannya dengan baik dan tepat waktu. Selain itu hubungan rekan kerja antar guru SMP Negeri 3

Kebumen terjalin sangat baik sehingga terciptanya kerjasama yang baik sehingga mampu membuat guru menyukai pekerjaannya dan dapat disiplin dalam mengerjakan tugasnya. Guru PNS SMP Negeri 3 Kebumen menunjukkan moral yang sangat baik dan mematuhi segala aturan yang berlaku. Kepala sekolah SMP Negeri 3 Kebumen pun menunjukkan sikap perhatian kepada para guru yang menunjukkan hubungan baik antar atasan dan bawahan.

Berdasarkan fenomena dan latar belakang di atas, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **”Pengaruh *Transformational Leadership* dan Lingkungan Kerja Non-Fisik Terhadap Kinerja Guru dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening ( Studi Pada Guru PNS SMP Negeri 3 Kebumen)**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Kinerja guru di SMP Negeri 3 Kebumen sudah memenuhi standar minimal kerja. Hal ini dibuktikan dengan adanya akreditasi A untuk aspek pembelajaran dan SDM pada SMP Negeri 3 Kebumen. Selain itu sebagian besar guru juga sudah memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran seperti mengkolaborasikan bahan ajar menggunakan *youtube* maupun media *online* lainnya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, diketahui kinerja guru meningkat, hal ini diduga dipengaruhi oleh *transformational leadership*, lingkungan kerja non fisik, dan kepuasan kerja. Oleh karena itu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *transformational leadership* berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru PNS SMP Negeri 3 Kebumen?

2. Apakah lingkungan kerja non fisik berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru PNS SMP Negeri 3 Kebumen?
3. Apakah *transformational leadership* berpengaruh terhadap kinerja guru PNS SMK Negeri 3 Kebumen?
4. Apakah lingkungan kerja non fisik berpengaruh terhadap kinerja guru PNS SMK Negeri 3 Kebumen?
5. Apakah kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja guru PNS SMP Negeri 3 Kebumen?
6. Apakah *transformational leadership* berpengaruh terhadap kinerja melalui kepuasan kerja pada guru PNS SMP Negeri 3 Kebumen?
7. Apakah lingkungan kerja non fisik berpengaruh terhadap kinerja melalui kepuasan kerja pada guru PNS SMP Negeri 3 Kebumen?

### **1.3. Batasan Masalah**

#### **1. Kinerja Karyawan**

Menurut Mangkunegara(2009:67) Mengemukakan bahwa kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan kepadanya.

Indikator penilaian guru merujuk pada peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara No. 16 Tahun 2009, bahwa ada lima indikator penelitian guru yaitu;

- a. Menguasai bahan ajar.
- b. Merencanakan proses belajar
- c. Kemampuan melaksanakan dan mengelola proses belajar mengajar
- d. Kemampuan melakukan evaluasi dan penilaian

e. Kemampuan melaksanakan bimbingan belajar

## 2. Kepuasan Kerja Karyawan

Kepuasan kerja merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Kepuasan kerja (job satisfaction) adalah suatu perasaan positif tentang pekerjaan yang dihasilkan dari suatu evaluasi dan karakteristik-karakteristiknya (Robbins & Judge, 2015 :46. Menurut Robbins dan Judge (2009:119), kepuasan kerja merupakan perasaan positif tentang pekerjaan seseorang yang merupakan hasil dari sebuah evaluasi karakteristiknya, indikator kepuasan kerja antara lain :

- a. Kepuasan kerja itu sendiri
- b. Kepuasan terhadap imbalan dari pekerjaan itu
- c. Kepuasan terhadap supervisi dari atasan
- d. Kepuasan terhadap rekan kerja
- e. Kepuasan terhadap promosi

## 3. *Transformasional Leadership*

Menurut Setiawan dan Muhith (2013;98) kepemimpinan transformasional merupakan pemimpin yang mampu mem transformasika organisasi dalam menghadapi perubahan. Menurut Setiawan dan Muhith (2013;98) indikator untuk mengukur kepemimpinan transformasional, yaitu:

- a. Kharismatik
- b. Motivasi/inspirasi
- c. Stimulasi/Rangsangan intelektual
- d. Perhatian pada setiap Individu

#### 4. Lingkungan Kerja Non Fisik

Menurut Sedamaryani (2009:21, lingkungan kerja non-fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan dengan rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan. Secara umum lingkungan kerja non-fisik itu menyangkut semua kondisi yang tidak bisa dilihat secara fisik tetapi dapat dirasakan situasinya karena dapat menyebabkan turun dan naiknya semangat kerja di tempat kerja sehingga berpengaruh pada hasil kerja kaeryawan. Menurut Sedamaryanti(2017:31-32) menyatakan indikator lingkungan kerja non fisik terdiri dari:

- a. Strktur kerja
- b. Tanggung jawab kerja
- c. Dukungan pimpinan
- d. Kerjasama
- e. Kelancaran Komunikasi

#### 1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian terhadap guru di SMP N 3 Kebumen adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui pengaruh *transformationa leadership* terhadap kepuasan kerja guru PNS SMP Negeri 3 Kebumen
2. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan kerja non-fisik terhadap kepuasan kerja guru PNS SMP Negeri 3 Kebumen.
3. Untuk mengetahui pengaruh *transformational leadership* terhadap kinerja guru PNS SMP Negeri 3 Kebumen
4. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja non fisik terhadap kinerja guru PNS SMP Negeri 3 Kebumen

5. Untuk mengetahui pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja guru PNS SMP Negeri 3 Kebumen
6. Untuk mengetahui pengaruh *transformational leadership* terhadap kinerja melalui kepuasan kerja guru PNS SMP Negeri 3 Kebumen.
7. Untuk mengetahui Pengaruh lingkungan kerja non fisik terhadap kinerja melalui kepuasan kerja guru PNS SMP Negeri 3 Kebumen

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang penulis lakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri, pihak lembaga pendidikan, dan pihak lain yang berkepentingan dengan masalah ini, baik secara tertulis maupun praktis

#### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini antara lain :

- a. Dapat menambah khasanah keilmuan terhadap penelitian sebagai referensi di Bidang Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya permasalahan yang ada pada kinerja guru
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengetahui pengaruh *transformational leadership*, lingkungan kerja non fisik terhadap kinerja dengan kepuasan kerja sebagai variabel intervensi.

#### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berharga bagi SMP Negeri 3 Kebumen khususnya untuk masalah *Transformational leadership*, lingkungan kerja non fisik, kepuasan kerja dan kinerja guru disana.